

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan mengenai masalah pencatatan dan pelaporan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang. Berdasarkan kegiatan magang yang dilakukan pada perusahaan tersebut, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak dalam bidang jasa pengelolaan air minum.
2. Sumber utama pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang adalah berasal dari pendapatan usaha yang terdiri dari penjualan air dan penjualan non air. Pendapatan diluar usaha yang terdiri dari pendapatan lain-lain. Selain itu pendapatan yang didapatkan yaitu dari keuntungan luar biasa.
3. Dalam mengukur pendapatan, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang menggunakan tarif yang telah ditetapkan sesuai dengan Peraturan Walikota Padang No. 14 Tahun 2012.
4. Pengakuan pendapatan, baik pendapatan usaha maupun luar usaha diakui pada saat timbulnya transaksi dan/atau pada masa prestasi dinikmati.

5. Pencatatan pendapatan pada penjualan air berdasarkan rekening tagihan air yang diterbitkan dan pendapatan sambungan baru pada saat ditandatangani kontrak sambungan baru.
6. Dalam pelaporan pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang melaporkan pendapatan penjualan air dalam bentuk rekapitulasi daftar rekening ditagih yang dilaporkan dalam laporan harian, laporan bulanan dan laporan tahunan.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan kegiatan magang di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang ada beberapa masukan yang penulis tujukan untuk perusahaan tersebut. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengalaman penulis selama 40 hari kerja ditempatkan dibagian Sub Divisi Pengadaan dan Asset, sebaiknya pencatatan terhadap penerimaan pendapatan piutang rekening air yang telah dihapuskan, sebaiknya perusahaan mengakui sebagai piutang bukan sebagai pendapatan lain-lain.
2. Untuk menghindari kesalahan pencatatan pada pendapatan pada bagian keuangan disarankan untuk meningkatkan ketelitian dalam pencatatan dan melakukan pengecekan berulang setelah mengentry data.
3. Sebaiknya ditingkatkan juga kerjasama diantara sesama karyawan dan loyalitas terhadap pekerjaan, karena keterlambatan dalam pelaksanaan suatu pekerjaan jelas merugikan seluruh pihak baik direksi, staf dan

karyawan. Kerugian tersebut jelas akan berdampak pada berkurangnya pendapatan perusahaan, yang dapat mengurangi kesejahteraan bagi karyawan itu sendiri.

